

Pengaruh Tingkat Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

¹Dinda Silpia Lubis*, ²Rukiah, ³Ananda Anugrah Nasution

¹²³ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

*¹dindasilvialubis240@gmail.com

²rukiahlubis@uinsyahada.ac.id

³ananda@uinsyahada.ac.id

*Penulis Korespondensi

Received: 24 October 2023

Revised: 30 December 2023

Published: 31 December 2023

Abstract

Profitability is a ratio that has the objective of knowing how much the ability of the company/banking as a whole is to generate profits over a certain period. Profitability is used as the most appropriate indicator to measure company performance, the higher the profitability, the better the company's performance. The ratio used to measure profitability in this study is ROA. In 2019 and 2020 receivable financing using the qardh contract at PT. Bank Mega Syariah experienced a decline but not accompanied by a decrease in profitability (ROA). Then in 2019 and 2020 inventory financing using a murabaha contract at PT. Bank Aceh Syariah has increased but not accompanied by an increase in profitability (ROA). The formulation of the problem in this study is "do receivable financing and inventory financing partially and simultaneously affect profitability in Islamic commercial banks"? The purpose of this study was to find out how much influence receivable financing and inventory financing have on profitability in Islamic commercial banks. The theory in this study is the commercial loan theory (theory of credit), Islamic bank financing systems, receivable financing, inventory financing and profitability. This research is included in quantitative research, with multiple linear regression analysis, the data source used is secondary data. The population in this study were 14 Islamic commercial banks in Indonesia, using a saturated sample with a total sample of 42 financial statements. The tests carried out in this study were descriptive statistics, normality test, classic assumption test, panel data estimation and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially (t test) receivable financing and inventory financing have no effect on profitability, and simultaneously (f test) receivable financing and inventory financing have a positive effect on profitability and the contribution of receivable financing and inventory financing to profitability is 6.59 percent and the remaining 93.41 percent is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Receivable Financing; Inventory Financing; Profitability

Abstrak

Profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar Kemampuan perusahaan/perbankan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dijadikan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik kinerjanya. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah ROA. Pada

tahun 2019 dan 2020 *receivable financing* dengan menggunakan akad *qardh* pada PT. Bank Mega Syariah mengalami penurunan namun tidak disertai penurunan profitabilitas (ROA). Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 *inventory financing* dengan menggunakan akad murabahah pada PT. Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan namun tidak disertai kenaikan profitabilitas (ROA). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah *receivable financing* dan *inventory financing* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah”? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Teori dalam penelitian ini adalah *commercial loan theory (theory of credit)*, sistem pembiayaan bank syariah, *receivable financing*, *inventory financing* dan profitabilitas. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 bank umum syariah di Indonesia, dengan menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 42 laporan keuangan. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, estimasi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) *receivable financing* dan *inventory financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan secara simultan (uji f) *receivable financing* dan *inventory financing* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan kontribusi *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas 6,59 persen dan sisanya 93,41 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: *Receivable Financing; Inventory Financing; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Profitabilitas dibuat sebagai rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan (Surya Sanjaya, 2018).

Bank Umum Syariah (BUS) yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran (M. Anang Firmansyah, 2019). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memiliki beberapa tujuan yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan profit atau laba. Dalam menggambarkan kinerja perusahaan aspek *earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan (Kasmir, 2015).

Salah satu fenomena yang terjadi di perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan syariah, fenomena tersebut menunjukkan adanya masalah pada ROA bank syariah, karena seharusnya ROA selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2018-2020 *Return On Asset* Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Panin dubai Syariah, Bank victoria Syariah, Bank Maybank Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BRI Syariah mengalami penurunan setiap tahunnya.

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, faktor itu ada yang berasal dari dalam atau faktor internal dan juga ada yang berasal dari luar atau faktor

eksternal. Faktor internal meliputi permodalan, likuiditas, kualitas aktiva dan efisiensi operasional. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas di Bank Umum Syariah ialah inflasi (Umrotul Mufhidoh, 2017).

Receivable Financing (Pembiayaan Piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang (Muhammad Syafi'i Antonio, 2011). *Qardh* menurut Ascarya adalah pinjaman kebajikan/lunak tanpa imbalan biasanya untuk pembelian barang-barang *fungible* (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya) (Ascarya, 2011).

Menurut Ubaidillah semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank atau semakin besar ROA suatu bank. Pembiayaan murabahah di Bank Umum Syariah dari tahun ke tahunnya mengalami keadaan yang fluktuatif, semakin tinggi pembiayaan murabahah yang diperoleh oleh BUS maka harus semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang dihasilkan.

Dari data yang didapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah di PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2018 mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 22.091.164. Dari data di atas dilihat bahwa pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan yaitu 0,58% Hal ini dikarenakan laba mengalami penurunan sedangkan pembiayaan meningkat dan juga pada tahun 2019 persentase ROA mengalami penurunan yaitu 0,04% (Www.ojk.go.id).

Adapun objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah Indonesia. Sedangkan periode yang digunakan yaitu mulai tahun 2016-2020. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020*".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan atau perbankan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba (Eddy Yunus, 2016).

Jenis-Jenis Profitabilitas

1. *Return On Asset* (ROA)
2. *Return On Equity* (ROE)
3. *Profit Margin* (Pendapatan Bersih)
4. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu tingkat resiko, pengaturan modal, tingkat likuiditas, dan biaya modal. Menurut Alfredo dan Reig menjelaskan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh perbankan merupakan faktor penentu profitabilitas perbankan.

Comercial Loan Theory (Teory Of Credit)

Teori lahir pada abad ke 18 dan dominan pada tahun 1920-an yang menitikberatkan pada sisi aktiva dari neraca untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Menurut teori ini, bank berfungsi untuk membiayai kelancaran penyaluran barang dari produsen ke konsumen (Frianto Pandia, 2012).

Sistem Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar (Departemen Agama RI, 2005).

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang biasanya habis dalam siklus usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun. Unsur-unsur modal kerja terdiri dari komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*) yang umumnya terdiri dari persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*) (Ismail, 2020).

Receivable Financing

Receivable Financing (pembiayaan piutang) yaitu bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan, khususnya pembiayaan jangka pendek yang dijamin oleh piutang. Pembiayaan yang mempunyai masa relatif pendek yang dijamin oleh piutang (Hamza, 2017).

Pengertian Qardh

Pembiayaan *qardh* adalah penyedia dana atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu (Irham Fahmi, 2019).

Rukun dan Syarat Qardh

1. Akad qardh dilakukan dengan sighthat (ijab dan kabul)
2. Adanya kapabilitas dalam akad
3. Harta yang dipinjamkan jelas ukurannya

Landasan Syariah

Landasan hukum qardh sesuai dengan Al-Quran firman Allah SWT, yaitu surat Al-Baqarah (2) :245 sebagai berikut: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada

Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan memperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan” (M. Quraish Shihab, 2012).

Inventory Financing (Pembiayaan Persediaan)

Pada bank konvensional sering dijumpai adanya kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (*inventory financing*). Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya, yaitu memberikan pinjaman dengan bunga (Adiwarman Karim, 2018).

Pengertian Bai' al murabahah

Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati” karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberitahu pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut (Ismail, 2011).

Rukun dan Syarat-Syarat Murabahah

Adapun syarat-syarat murabahah yaitu sebagai berikut: Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah, Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan, Kontrak harus bebas dari riba, Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian, Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian. Rukun-Rukun Murabahah: Penjual, Pembeli, Barang yang diperjual-belikan, Harga dan Ijab dan Kabul (Adiwarman Karim, 2010).

Bank Syariah

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi nasabah penyimpan dana dan pembiayaan, disamping fungsi-fungsi lain dalam pelayanan jasa keuangan (Darwis Harahap, dkk, 2017). Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat (Budi Gautama Siregar, dkk, 2017). Bank syariah adalah salah satu institusi keuangan yang berbasis syariat islam (Sarmiana Batubara, dkk, 2020). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah (Nofinawati, dkk, 2016). Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha (Eva Indah, dkk, 2021).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini ditentukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini direncanakan mulai Januari 2021 sampai dengan Maret 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis (Sugiono, 2016).

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu (Nanang Martono, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 14 Bank. Dalam penelitian menggunakan data runtut waktu (*time series*) mulai data bulan januari tahun 2018 sampai desember 2020, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel,

Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang bersumber dari website masing-masing bank umum syariah dari tahun 2018-2020. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Library Research, Internet Research* (Hardani, 2020). Statistik deskripsi dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dari variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

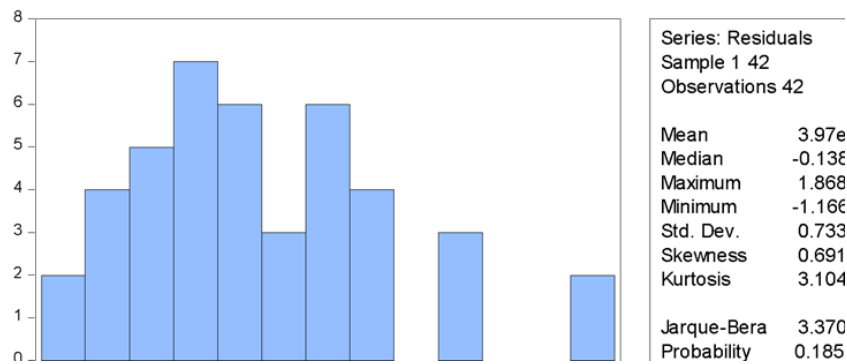
Statistkik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Date: 12/21/22			
Time: 23:39			
Sample: 1 42			
	Profitabilitas	Receivable_Financing	Inventory_Financing
Mean	1.045238	161544.9	60844.57
Median	0.985000	21890.00	10447.50
Maximum	3.000000	883436.0	652179.0
Minimum	0.020000	1498.000	1097.000
Std. Dev.	0.829182	239896.6	134280.9
Skewness	0.406701	1.766512	3.195459
Kurtosis	2.158815	5.380899	13.02012
Jarque-Bera	2.396124	31.76414	247.1816
Probability	0.301779	0.000000	0.000000
Sum	43.90000	6784887.	2555472.
Sum Sq. Dev.	28.18925	2.36E+12	7.39E+11
Observations	42	42	42

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	Receivable_Financing	Inventory_Financing
Receivable_Financing	1.000000	0.132612
Inventory_Financing	0.132612	1.000000

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	2.273219	Prob. F(2,39)	0.1165	
Obs*R-squared	4.384983	Prob. Chi-Square(2)	0.1116	
Scaled explained SS	3.812685	Prob. Chi-Square(2)	0.1486	
Test Aquation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/21/22 Time: 23:48				
Sample: 1 42				
Included observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.542707	0.081103	6.691573	0.0000
Receivable_Financing	5.13E-07	2.73E-07	1.881225	0.0674
Inventory_Financing	-6.06E-07	4.87E-07	-1.244317	0.2208
R-squared	0.104404	Mean dependent var		0.588697
Adjusted R-squared	0.058476	S.D. dependent var		0.427900
S.E. of regression	0.415201	Akaike info criterion		1.148639
Sum squared resid	6.723269	Schwarz criterion		1.272758
Log likelihood	-21.12142	Hannan-Quinn criter.		1.194134
F-statistic	2.273219	Durbin-Watson stat		1.506829
Prob(F-statistic)	0.116462			

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.065924	Mean dependent var	0.314909
Adjusted R-squared	0.018023	S.D. dependent var	0.371398
S.E. of regression	0.368036	Sum squared resid	5.282560
F-statistic	1.376246	Durbin-Watson stat	1.541071
Prob(F-statistic)	0.264517		

Sumber: Data diolah, 2022

Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 5. Uji r_square (R²)

R-squared	0.065924
Adjusted R-squared	0.018023

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Koefisien secara Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Receivable_Financing	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
Inventory_Financing	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Statistik Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Koefisien secara Simultan)

F-statistic	1.376246
Prob(F-statistic)	0.264517

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Receivable_Financing	-0.000798	0.000488	-1.636593	0.1098
Inventory_Financing	-0.000416	0.000556	-0.748696	0.4585
C	1.199527	0.204261	5.872514	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk Software Eviews versi-10.

Nilai konstanta sebesar 1.199527 menyatakan bahwa *receivable financing*, dan *inventory financing* terhadap profitabilitas sebesar 1.199527 satuan. Nilai Koefisien

receivable financing bernilai negatif (-0.000798) artinya apabila tingkat nilai *receivable financing* meningkat 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat dengan nilai $1.330489 + (-0.000798) = 1.329691$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara *inventory financing* dengan profitabilitas.

Nilai koefisien *inventory financing* bernilai negatif (-0.000416) artinya apabila tingkat nilai *inventory financing* menurun 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat dengan nilai $1.330489 + (-0.000416) = 1.330073$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan negatif antara *inventory financing* dengan profitabilitas.

a. Pengaruh *Receivable Financing* Terhadap Profitabilitas

Menurut Ubaidillah semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank atau semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya, keuntungan yang diperoleh suatu bank salah satunya adalah dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah berupa margin keuntungan yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank karena pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba, sedangkan ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *receivable financing* diperoleh sebesar -1.636593 sehingga nilai *receivable financing* < 0,05 atau $-1.636593 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif antara variabel *qardh* dengan profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Ariyani bahwa secara parsial *qardh* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan karena dasar *qardh* adalah akad *tabarru'* yaitu *non profit transaction*.

Hasil di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Maulida yang meneliti tentang Pengaruh *inventory financing* dan *receivable financing* dalam pembiayaan modal kerja Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderating tahun 2016-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *inventory financing* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak terdukung terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Secara teoritis, *qardh* dikategorikan akad ta'awun (tolong menolong), bukan transaksi komersial, akad ini dijalankan untuk fungsi sosial bank syariah. Bank memberikan pinjaman murni kepada orang miskin tanpa dikenai biaya apapun. Tujuan transaksi adalah tolong menolong dan tidak diperbolehkan mengambil laba sedikitpun dari akad *tabarru'* itu, karena akad *tabarru'* adalah akad untuk melakukan kebaikan yang semata-mata untuk mengharap balasan dari Allah SWT, transaksinya

bukan untuk mencari keuntungan komersial. Maka dari itu *qardh* berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

b. Pengaruh *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas.

Menurut Dewi, satu hal yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas adalah keberhasilan dalam penghimpunan dan penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *inventory financing* diperoleh sebesar -0.748696 Sehingga nilai *inventory financing* $< 0,05$ atau $-0.748696 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Murabahah termasuk pembiayaan yang tinggi digunakan dan termasuk terbesar dibandingkan pembiayaan lainnya. Tetapi, murabahah tidak berpengaruh dikarenakan pendapatan berupa margin keuntungan yang rendah. Dipercepatnya pelunasan menyebabkan pendapatan bank kurang maksimal dan berdampak pada profitabilitas. Penyebab lain turunnya profitabilitas karena terdapat risiko gagal bayar oleh nasabah. Semakin naik akad murabahah maka semakin tinggi tingkat gagal bayar.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramadita Khalifa Garwautama, Sulaeman dan Iqbal Noor yang meneliti tentang Analisis Mudharabah, Murabahah, Musyarakah dan Pinjaman Dana *Qardh* Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Artinya dalam hal ini bahwa pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh bank tidak bisa mempengaruhi perkembangan ROA yang didapatkan bank.

Penelitian ini didukung juga dengan penelitian Naura Mumtaz, Dewa Putra Khrisna Mahardika yang meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan *Qardh* Terhadap Profitabilitas Pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *return on asset* bank umum syariah di Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2019. Namun pengaruh tersebut bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pembiayaan murabahah, dapat menimbulkan penurunan pada besaran nilai *return on asset*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *receivable financing* dan *inventory financing* terhadap profitabilitas maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *receivable financing* diperoleh sebesar -1.636593 sehingga nilai *receivable financing* $< 0,05$ atau $-1.636593 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai *inventory financing* diperoleh sebesar -0.748696 sehingga nilai *inventory financing* $< 0,05$ atau $-0.748696 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Berdasarkan hasil uji F di atas hasil nilai signifikansi diperoleh sebesar 1.376246 sehingga nilai signifikansi $> 0,05$ atau $1.376246 > 0,05$. Maka *receivable financing* dan *inventory financing* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, K. (2010). *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali.
- Budi G, S., Hamni, F, N., Siti, A,. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis Regresi Data Pooling). *Jurnal Of Sharia Banking*. 5(2).
- Darwis, H., Muhammad, Y. (2017). Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregresif. *Jurnal Of Sharia Banking*. 10(1).
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-ART.
- Eddy, Y. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. AndiOffset.
- Eva, I., Abdul, N, H., Ali, H., Rahmat, A. (2021). Determinats Of Customer loyalty. *Journal Of Syariah Banking*. 2.
- Frianto Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamza. (2017). *Finteck*. Jakarta: Kencana.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Irham, F. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Ismail. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media.
- M. Quraish Shihab. (2012). *Tafsir Al Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al quran*. Jakarta: Pusat Lentera Hati.

- Muhammad, S, A., (2011). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nanang, M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nofinawati., NuruL, I, L., (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia. *Journal Of Syariah Banking*. 14(2).
- Sarmiana, B., Muhammad, W, R., Hutagalung. (2020). Produk dan Akad Akad Perbankan Syariah. *Journal Of Sharia Banking*. 1.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomi*. 2.
- Umrotul, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN. 1.
- Www.ojk.go.id. (2019). *Statistik perbankan syariah*. Dikutip dari: https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/MAR29042008_1392173413.pdf